

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan potensi usaha yang tepat untuk membuka suatu usaha seringkali mengalami hambatan dalam hal pencarian lokasi. Hal ini disebabkan kurangnya informasi tentang pemanfaatan lokasi yang menguntungkan dari sumber daya lahan di daerah tersebut. Herjanto (dalam Girsang, 2008) mengatakan bahwa kesalahan dalam pemilihan lokasi usaha mengakibatkan usaha yang dibangun kekurangan tenaga kerja, kehilangan kesempatan dalam bersaing, tidak cukupnya bahan baku yang tersedia, biaya transportasi meningkat, atau hal-hal serupa yang mengganggu kelancaran operasi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan rendahnya pendapatan operasi.

Permasalahan di atas terjadi di Kabupaten Bolaang Mongondow, Dalam menentukan daerah yang berpotensi usaha masyarakat atau *investor* kurang mempertimbangkan lokasi-lokasi yang menguntungkan dari sumber daya lahan. Akibatnya usaha yang didirikan tanpa adanya pertimbangan lokasi yang ekonomis, mengalami kesulitan dalam menjamin kelangsungan hidup sehingga usaha tersebut tidak berkembang. Masyarakat atau *investor* sekarang ini belum bisa mendapatkan informasi mengenai pemetaan potensi usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow, dikarenakan belum tersedianya media informasi yang dapat menyuguhkan informasi tersebut.

Untuk memecahkan masalah di atas, masyarakat atau *investor* membutuhkan suatu sistem yang dapat menyajikan informasi geografis

sekaligus melakukan analisis dan perhitungan dalam pengambilan keputusan mengenai lokasi yang berpotensi usaha. Informasi yang dibutuhkan dapat disediakan dengan menggunakan teknologi Sistem Informasi Geografis dan AHP sebagai analisis maupun perhitungan dalam pengambilan keputusan. SIG dapat mendeskripsikan karakteristik objek pada peta dan menentukan posisi koordinatnya serta mengambil, menyimpan, menganalisa, dan menampilkan informasi dengan referensi geografis. AHP merupakan sistem pembuat keputusan yang multikriteria dengan menggunakan model matematis. Saaty (dalam Hanafi, 2011) mengatakan bahwa AHP membantu dalam menentukan prioritas dari beberapa kriteria dengan melakukan analisa perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria.

Melalui penelitian ini, akan dikembangkan sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Penelitian ini mengandung beberapa unsur informasi diantaranya pemetaan potensi usaha berdasarkan wilayah dan perhitungan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam menentukan wilayah yang berpotensi usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana menerapkan metode AHP dalam menentukan daerah-daerah yang berpotensi dibangunnya suatu usaha?

2. Bagaimana menyajikan informasi mengenai wilayah yang berpotensi usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow menggunakan Sistem Informasi Geografis berdasarkan hasil analisa menggunakan metode AHP?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada pembahasan penelitian ini, penulis membatasi pembahasannya pada ;

1. Lokasi yang ditinjau meliputi wilayah di Bolaang Mongondow yang terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Dumoga, Kecamatan Dumoga Utara, Kecamatan Dumoga Tenggara, Kecamatan Dumoga Tengah, Kecamatan Dumoga Timur dan Kecamatan Dumoga Barat.
2. Penelitian difokuskan pada potensi usaha di bidang Pertanian, Kesehatan, Energi dan Pertambangan di Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menerapkan metode AHP dalam proses penentuan potensi usaha, sehingga instansi terkait dapat melakukan analisis dan perhitungan untuk membantu masyarakat atau *investor* dalam memberikan keputusan yang tepat dalam menentukan wilayah yang berpotensi usaha.
2. Menyajikan informasi mengenai wilayah yang berpotensi usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow menggunakan Sistem Informasi Geografis berdasarkan hasil analisa menggunakan metode AHP, sehingga diperoleh sebuah sistem informasi geografis mengenai wilayah-wilayah yang berpotensi dibangunnya suatu usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat khususnya masyarakat yang ingin membuka usaha untuk memperoleh sebuah informasi terkait dengan penentuan wilayah pembangunan usaha baru maupun cabang barunya. Informasi ini disertai dengan data dalam bentuk peta sehingga informasi yang diperoleh *user* lebih mudah untuk dipahami.
2. Sebagai rekomendasi pemerintah dalam pemaparan pengambilan keputusan dan informasi penentuan potensi usaha kepada masyarakat.